

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING LAINNYA DI KABUPATEN KOLAKA UTARA PADA TRIWULAN I TAHUN 2025**

- a. Perkembangan harga Kabupaten Kolaka Utara didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan yang dikeluarkan secara harian
- b. Harga rata-rata komoditas beras, minyak goreng, gula pasir, ikan bandeng dan ikan tongkol relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir
- c. Harga rata - rata komoditas daging ayam ras cenderung bervariasi selama 3 (tiga) bulan terakhir. Pada bulan Januari 2025, komoditas daging ayam ras berada pada harga Rp. 23.935/kg dan mengalami penurunan pada bulan Februari menjadi Rp. 23.668/kg atau sebesar 1,12 % yang diperkirakan melimpahnya stok dari daerah pemasok. Namun pada bulan Maret 2025, harga rata - rata komoditas ayam ras kembali mengalami kenaikan sebesar 0,01 % menjadi Rp. 23.834/kg yang diperkirakan akibat meningkatnya permintaan menjelang hari raya Idul Fitri 1446 H/2025 M
- d. Harga rata - rata komoditas bawang merah cenderung mengalami penurunan selama 3 (tiga) bulan terakhir yakni sebesar 7,36 % dari harga Rp. 28.067/kg pada bulan Januari menjadi Rp. 26.000/kg pada bulan Februari dan bertahan hingga bulan Maret. Tren penurunan harga tersebut dipicu oleh masuknya masa panen bawang merah dari wilayah pemasok (enrekang) yang bersamaan dengan jadwal panen petani lokal
- e. Harga rata-rata komoditas bawang putih, cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit merah, telur ayam ras dan daging sapi relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
  - Komoditas bawang putih mengalami kenaikan dari bulan kebulan yakni dari harga Rp. 40.000/kg di bulan Januari menjadi Rp. 41.333/kg atau sebesar 0,83 % dan kembali mengalami kenaikan di bulan Maret hingga mencapai harga Rp. 41.333/kg atau terjadi kenaikan sebesar 0,02 % yang diperkirakan adanya kenaikan harga dari distributor
  - Komoditas cabai merah keriting terus mengalami kenaikan harga dari Januari hingga Maret yakni dari harga Rp. 27.933/kg pada bulan Januari naik menjadi Rp. 30.500/kg pada bulan Februari atau terjadi kenaikan sebesar 9,19 % dan kembali mengalami kenaikan sebesar 0,02 % di bulan Maret hingga mencapai harga Rp. 31.000/kg yang diperkirakan karena kurangnya pasokan dari sentra produksi akibat cuaca ekstrem dan meningkatnya permintaan menjelang hari raya Idul Fitri 1446 H/2025 M
  - Komoditas cabai merah besar mengalami kenaikan harga dari Rp. 25.933/kg pada bulan Januari menjadi Rp. 26.834/kg pada bulan Februari atau terjadi kenaikan sebesar 3,47 % dan kembali mengalami kenaikan harga pada bulan Maret menjadi Rp. 27.667/kg atau sebesar 0,03 % yang diperkirakan karena kurangnya pasokan dari sentra produksi akibat cuaca ekstrem dan meningkatnya permintaan menjelang hari raya Idul Fitri 1446 H/2025 M
  - Komoditas cabai rawit merah berada pada harga Rp. 31.267/kg di bulan Januari dan mengalami kenaikan sebesar 4,48 % di bulan Februari menjadi Rp. 32.667/kg dan pada bulan Maret kembali mengalami kenaikan harga sebesar 0,01 % yang merupakan harga tertinggi pada triwulan pertama yakni sebesar Rp. 32.834/kg. Hal ini diperkirakan akibat masa panen telah usai dan musim tanam baru dimulai sedangkan permintaan terus mengalami peningkatan menjelang hari raya Idul

Fitri 1446 H/2025 M

- Komoditas telur ayam ras mengalami harga yang tidak signifikan selama triwulan pertama yakni dari harga Rp. 24.200/kg menjadi Rp. 24.250/kg atau sebesar 0,21 % dari bulan Januari ke Februari dan berada pada harga Rp. 24.417/kg pada bulan Maret atau mengalami kenaikan sebesar 0,01 %. Hal ini disebabkan terjadi lonjakan permintaan menjelang hari raya Idul Fitri 1446 H/2025 M
- Komoditas daging sapi mengalami kenaikan harga yang tidak signifikan dari bulan ke bulan selama triwulan pertama, yakni pada bulan Januari berada pada harga Rp. 130.000/kg naik menjadi Rp. 130.417/kg atau sebesar 0,32 % di bulan Februari dan pada bulan Maret berada di harga Rp. 132.084/kg atau terjadi kenaikan sebesar Rp. 0,01 % yang disebabkan meningkatnya permintaan menjelang hari raya Idul Fitri 1446 H/2025.

### **Tabel Harga Rata - Rata Komoditas Pangan Strategis**

**Januari - Maret 2025**

No	Variant	Satuan	Unit	Harga Rata - rata		
				Jan	Feb	Mar
1	Beras Cap Konawe (Medium)	1	kg	13,867	13,867	13,867
2	Cabai Merah Keriting, 1 kg	1	kg	27,933	30,500	31,000
3	Cabai Merah Besar, 1 kg	1	kg	25,933	26,834	27,667
4	Cabai Rawit Merah, 1 kg	1	kg	31,267	32,667	32,834
5	Bawang Merah, 1 kg	1	kg	28,067	26,000	26,000
6	Gula Pasir Kemasan, 1kg	1	kg	19,333	19,333	19,333
7	Minyak Goreng Kemasan Premium, 1 ltr	1	ltr	19,000	19,000	19,000
8	Daging Ayam Ras Karkas, 1 kg	1	kg	23,935	23,668	23,834
9	Telur Ayam Ras, 1 kg	1	kg	24,199	24,250	24,417
10	Daging Sapi Paha Belakang, 1 kg	1	kg	130,000	130,417	132,084
11	Ikan Bandeng, 1 kg	1	kg	18,000	18,000	18,000
12	Ikan Tongkol, 1 kg	1	kg	17,000	17,000	17,000
13	Bawang Putih Honan, 1 kg	1	kg	40,000	40,333	41,333

Sumber : Dinas Perdagangan Kab. Kolaka Utara

### **Grafik Harga Rata - Rata Komoditas Pangan Strategis**

**Januari - Maret 2025**

## IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA UTARA

- Perubahan cuaca yang sulit diprediksi menyebabkan menurunnya produksi di daerah penghasil yang berdampak pada pengurangan pasokan
- Tingginya ketergantungan dengan daerah lain terutama pada komoditas hortikultura
- Kapasitas produksi yang terbatas akibat minimnya penggunaan teknologi
- Permintaan konsumen yang tidak pasti
- Adanya kejadian tidak terduga seperti bencana alam yang berpengaruh terhadap kelancaran distribusi yang menyebabkan tingginya biaya logistik.

**PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KOLAKA UTARA**

**Harga Rata - Rata Komoditas Pangan Strategis**

**Januari - Maret 2025**

Komoditas	Januari	Februari	Maret
a. Capacity building penyusunan laporan TPID Award tahun 2024, tanggal 23 s/d 24 Januari 2025	50,000	50,000	50,000
b. Panen bawang merah bersama Kelompok Tani GARDEN LATSITARDA, tanggal 19 Januari 2025	20,000	20,000	20,000
c. Penanaman bawang merah kelompok tani RANTEBARU SJAHTERA, tanggal 29 Januari 2025	20,000	20,000	20,000
d. Gerakan Pangan Murah (GPM) tanggal 04 Februari 2025	20,000	20,000	20,000
e. Penanaman bawang merah kelompok tani RANTEBARU SEJAHTERA, tanggal 29 Februari 2025	20,000	20,000	20,000
f. Panen bawang merah bersama Kelompok Tani GARDEN LATSITARDA, tanggal 24 Februari 2025	20,000	20,000	20,000
Bawang Merah (Medium)	20,000	20,000	20,000
Bawang Merah Keriting	20,000	20,000	20,000
Bawang Merah Besar	20,000	20,000	20,000
Bawang Putih	20,000	20,000	20,000
Bawang Merah	20,000	20,000	20,000
Minyak Goreng Kemasi	20,000	20,000	20,000
Daging Ayam Ras	20,000	20,000	20,000
Daging Ayam Ras Karkas	20,000	20,000	20,000
Telur Ayam Ras	20,000	20,000	20,000
Daging sapi Paha Belakang	130,000	130,000	130,000
Ikan Bandeng	20,000	20,000	20,000
Ikan Tongkol	20,000	20,000	20,000
Bawang Putih Honai	20,000	20,000	20,000

Konsinyering bersama tim Inspektorat Daerah Provinsi SULTRA terkait realisasi program pengendalian inflasi Kab. Kolaka Utara Januari s/d Februari 2025, tanggal 12 Februari 2025

- h. Pemantauan harga dan stok komoditas pangan strategis menjelang HBKN Isul Fitri 1446 H/2025 M dipimpin Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan, tanggal 28 Februari 2025
- i. Penanaman bawang merah Kelompok Tani RANTEBARU SEJAHTERA, tanggal 29 Februari 2025
- j. Rapat koordinasi bersama Ka. BULOG CAPEM Kolaka dipimpin Wakil Bupati Kolaka Utara, tanggal 12 Maret 2025
- k. Pemantauan harga dan stok komoditas pangan strategis menjelang HBKN Isul Fitri 1446 H/2025 M dipimpin Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan, tanggal 20 s/d 21 Maret 2025
- l. Gerakan Pangan Murah (GPM), tanggal 17 s/d 19 Maret 2025
- m. Penanaman bawang merah Kelompok Tani RANTEBARU SEJAHTERA, tanggal 18 Maret 2025
- n. Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan strategis jelang Idul Fitri 1446 H/2025 M, tanggal 20 s/d 21 Maret 2025
- o. Warung Tekan (WARTEK) Inflasi, tanggal 20 s/d 22 Maret 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KAB. KOLAKA UTARA**

- a. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
- b. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Kolaka Utara.
- c. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Kolaka Utara untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depannya. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
- d. Perlunya penyelarasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
- e. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas, karena saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KAB. KOLAKA UTARA**

- a. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten, melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
- b. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
- c. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
- d. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan

Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktifitas.

- e. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.